

ABSTRAK

Luluk Hairuni, 2024, *Analisis Penerapan Metode Rescheduling, Reconditioning Dan Restructuring Pada Penanganan Pembiayaan Bermasalah Di PT BPRS Sarana Prima Mandiri Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Madura, Pembimbing: Umarul Faruq, M.E.

Kata Kunci: *Rescheduling, Reconditioning, Restructuring*, Pembiayaan Bermasalah, PT BPRS Sarana Prima Mandiri Pamekasan.

Sejak wabah Covid 19 mulai tahun 2020 di Indonesia banyak masyarakat yang membutuhkan dana untuk *recovery* keuangannya maka dari itu, tingkat permintaan pembiayaan pada perbankan mulai meningkat, tentunya pembiayaan yang disalurkan tidak akan lepas dari risiko pembiayaan. BPRS Sarana Prima Mandiri Pamekasan menerapkan metode *Rescheduling, Reconditioning* dan *Restructuring* sebagai salah satu penyelesaian pembiayaan bermasalah. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan penerapan metode *rescheduling, reconditioning* dan *restructuring* dalam penanganan pembiayaan bermasalah dan untuk mengidentifikasi kendala yang terjadi dalam pelaksanaan metode *rescheduling, reconditioning* dan *restructuring* dalam penanganan pembiayaan bermasalah di PT BPRS Sarana Prima Mandiri Pamekasan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis deskriptif. Sumber data diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan teknik deskriptif kualitatif melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data menggunakan perpanjangan keikutsertaan, triangulasi, pengecekan sejawat dan kecukupan referensi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Rescheduling* diterapkan saat ada peluang prospek usaha atau keuangan debitur akan membaik dalam waktu jangka pendek. *Reconditioning*, diterapkan saat prospek usaha memburuk dalam waktu jangka panjang. Sedangkan *Restructuring* di BPRS Sarana Prima Mandiri dilakukan dengan cara konversi akad. Dari ketiga metode tersebut, BPRS Sarana Prima Mandiri Pamekasan paling sering menggunakan metode *Rescheduling* atau penjadwalan kembali sebagai metode penanganan pembiayaan bermasalah. Kendala penerapan metode *rescheduling, reconditioning* dan *restructuring* di BPRS Sarana Prima Mandiri Pamekasan diurai menjadi dua faktor, yakni faktor internal dan faktor eksternal. Kendala faktor internal meliputi, analisis restrukturisasi yang kurang tepat, pengawasan yang kurang optimal dan ketersediaan SDM terbatas. Kendala pada faktor eksternal meliputi, penyalahgunaan dana oleh nasabah, penolakan nasabah untuk dilakukan restrukturisasi, ingkar janji nasabah dalam melakukan pembayaran, lambatnya nasabah dalam melengkapi dokumen yang dibutuhkan. Bank memiliki solusi dalam menghadapi kendala tersebut yaitu melakukan pendekatan yang baik, meningkatkan ketelitian dalam menganalisa dan melakukan tindakan tegas dengan penjualan aset agunan nasabah.